

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan sumber daya alam salah satunya yaitu tanaman yang berpotensi sebagai obat tradisional yang digunakan secara turun-temurun dan umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat yang jauh dari pelayanan kesehatan. Salah satu tanaman yang dapat dijadikan sebagai tanaman obat yaitu Serai Wangi.¹

Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) merupakan tumbuhan berupa rumput yang memiliki banyak khasiat untuk kesehatan diantaranya sebagai obat penurun panas, sakit kepala, penghangat badan, batuk, pengusir nyamuk dan nyeri lambung. Tanaman Serai Wangi memiliki kandungan metabolit sering dimanfaatkan sebagai antioksidan.

Antioksidan merupakan senyawa yang sangat penting bagi kesehatan tubuh yang berfungsi untuk manangkal radikal bebas dengan cara diputuskannya reaksi berantai pada radikal bebas yang terdapat dalam tubuh. Radikal bebas merupakan molekul yang memiliki elektron yang tidak berpasangan. Elektron- elektron yang tidak berpasangan ini yang menyebabkan radikal bebas menjadi senyawa yang reaktif terhadap molekul sei tubuh dengan cara mengikat elektron molekul sei yang dapat merusak struktur dan fungsi sei. Adanya radikal bebas yang berlebihan didalam tubuh dapat menyebabkan beberapa penyakit.^{3,4}

Hendrik G.W dkk. pada tahun 2013 telah melakukan penelitian mengenai Pemanfaatan Tumbuhan Serai Wangi Sebagai Antioksidan Alami dan bagian yang digunakan yaitu batang serai wangi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

ekstrak kasar metanol memiliki aktivitas antioksidan kuat dengan nilai $IC_{50} = 67,18$ ppm, fraksi etil asetat memiliki aktivitas antioksidan kuat dengan nilai $IC_{50} = 68,96$ ppm dan fraksi n-heksan tidak memiliki aktivitas antioksidan karena diperoleh nilai $IC_{50} = 1.078,41$ ppm.²

Berdasarkan uraian diatas pada penelitian sebelumnya hanya sampai pengujian aktivitas antioksidan pada ekstrak metanol, fraksi etil asetat dan fraksi n-heksan pada bagian batang serai wangi. Oleh karena itu pada ekstrak daun Serai Wangi perlu dilakukan penetapan kadar fenol total dan flavonoid total serta pengujian aktivitas antioksidan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kadar fenol dan flavonoid total serta untuk mengetahui seberapa besar potensi aktivitas antioksidan daun serai wangi dengan menggunakan metode DPPH. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru kepada pembaca mengenai aktivitas antioksidan daun Serai Wangi serta kadar fenol dan flavonoidnya.